



Acara Gerakan Pangan Murah dalam rangka Hari Jadi ke-269 DIY yang digelar di area parkir Stadion Mandala Krida, Rabu (13/3).

► KEBUTUHAN MASYARAKAT

Konsumsi Elpiji Meningkat, Stok Aman

UMBULHARJO—Stok elpiji di Kota Jogja dipastikan mampu mencukupi kebutuhan masyarakat selama Ramadan. Harga bahan bakar ini masih normal, tidak ada lonjakan.

*Alli Annissa Karim & Anisatul Umah
redaksi@harianjogja.com*

Salah satu agen yang memasok kebutuhan elpiji di Kota Jogja yakni PT Soekatirah. Manajer Agen Gas LPG PT Soekatirah, Mami Sudiatmi menuturkan pihaknya menerima suplai elpiji tiga kilogram atau gas melon sekitar 42.000 tabung dalam sebulan. Ribuan gas untuk warga miskin itu langsung didistribusikan ke sejumlah pangkalan, dalam sehari berkisar 1.680 hingga 2.000 tabung gas yang dikirim. "Dari Pertamina kami mendapatkan jatah yang pasti. Jadi, sampai akhir bulan kami siap untuk mencukupi kebutuhan masyarakat," ujarnya saat dikonfirmasi, Rabu (13/2).

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo memastikan ketersediaan elpiji bersubsidi cukup untuk memenuhi kebutuhan selama Ramadan. Dia menuturkan dari segi harga masih terbilang normal. Di tingkat agen, gas melon dibanderol dengan harga Rp14.000. Sementara, di warung atau

► Singgih memastikan ketersediaan elpiji bersubsidi cukup untuk memenuhi kebutuhan selama Ramadan.

► Melalui acara ini tidak hanya pangan murah yang tersedia, namun juga UMKM dilibatkan untuk kolaborasi.

pengecer, harganya mencapai Rp16.000 hingga Rp17.000. "Wajar ada perbedaan harga karena pedagang juga mencari keuntungan," kata Singgih.

Pangan Murah

Sementara, dalam rangkaian Hari Jadi ke-269 DIY, Pemda DIY menggelar Gerakan Pangan Murah di area parkir Stadion Mandala Krida, Rabu. Didukung 11 distributor bahan pangan dan 10 asosiasi pasar tani DIY, berbagai jenis bahan pangan dijual dengan harga di bawah harga pasar.

Analisis Ketahanan Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Sumaryatin menjelaskan beberapa komoditas yang dijual yakni beras SPHP, beras premium, minyak goreng, telur, gula pasir, bawang merah, bawang putih, daging sapi, daging ayam, frozen food dan lainnya.

Komoditas yang dijual dengan harga murah di

antaranya telur yang saat ini harganya mencapai Rp32.000 per kilogram, dijual dengan harga Rp28.000 - Rp29.000 per kilogram. Menurutnya, ada subsidi transportasi Rp1.850 per kg untuk semua komoditas. Untuk beras SPHP dijual dengan harga Rp10.200 per kg, dan beras premium Rp13.000 per kg lebih rendah dari harga pasar Rp16.000 - Rp17.000 per kg. "Gerakan Pangan Murah ini didanai dengan anggaran Badan Pangan Nasional," katanya.

Total ada 10 ton semua komoditas pangan yang dijual. Agar merata, dilakukan pembatasan pembelian, misal untuk beras SPHP hanya boleh satu kantong, beras premium dua kantong, dan komoditas lainnya maksimal dua kantong.

Sekda DIY, Beny Suharsono mengatakan melalui Gerakan Pangan Murah tidak hanya pangan murah yang tersedia, namun juga UMKM dilibatkan untuk kolaborasi. "Enggak hanya beras yang kami berikan, juga komoditas lain mudah-mudahan semua tercukupi," ucapnya.

Salah satu pembeli, Wasinah mengaku membeli sejumlah komoditas di antaranya beras, minyak goreng, telur, dan bawang. "Saya sering datang ke acara pasar murah, minyak biasanya Rp32.000 di sini Rp28.000, jauh lebih murah," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005